



DAMPAK PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU MORALITAS EKONOMI MAHASISWA

Yhadi Firdiansyah¹, Annisaa' Fitri Aprillia², Mohamad Novan Aditya³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

* E-mail: Yhadi_firdiansyah@uin-malang.ac.id

Abstrak: Implementasi kegiatan ekonomi dewasa ini telah mengarah kepada ekonomi liberlis/kapitalis dan hal ini telah menjadi sebuah permasalahan. Melalui pendidikan ekonomi terutama dalam pembelajaran ekonomi Islam harus hadir dan harus dilakukan dengan baik guna menamamkan nilai islam dalam kegiatan ekonomi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pembelajaran ekonomi Islam di program Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta dampaknya kepada moralitas ekonomi mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) dengan metode kualitatif dengan pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran ekonomi Islam yang berlangsung pada mahasiswa semester empat pogram studi IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah berjalan dengan cukup baik. Dalam hal ini proses pembelajaran pada berbagai elemen pendukung berkontribusi pada keberhasilan ini. dikarenakan berbagai komponen pendukung dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dan terpenuhi, selain itu pembelajaran ekonomi Islam mampu memberikan dampak pada perilaku ekonomi siswa. Perilaku ekonomi siswa tercermin dari moralitas perilaku ekonominya, yaitu mampu bertindak atau berperilaku ekonomi sesuai dengan nilai-nilai moral. Nilai moral yang terkandung dalam perilaku ekonomi siswa adalah dengan kemampuan siswa dalam memahami dan mengimplementasikan dalam bentuk kegiatan jual beli secara halal dan menghindari kegiatan ekonomi yang hukumnya haram.

Kata Kunci: Pembelajaran, Ekonomi Islam, Moralitas Ekonomi

PENDAHULUAN

Hubungan antara sistem perekonomian suatu negara dan falsafah serta ideologi negaranya sangat erat. Dalam konteks Indonesia, yang berlandaskan ideologi Pancasila, perekonomiannya diupayakan berdasarkan prinsip-prinsip pancasila, sering disebut sebagai sistem ekonomi pancasila (Mayasari, 2021). Sistem ekonomi Pancasila secara tegas dibedakan dari sistem ekonomi kapitalis/liberal dan sosialis/komando. Pada sistem ekonomi Pancasila, pentingnya mengakomodasi nilai-nilai dari kelima sila Pancasila menjadi kunci, karena Pancasila merupakan dasar negara yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia.

Dengan merujuk pada sila pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, sistem ekonomi Indonesia menitik beratkan pada nilai-nilai moral Pancasila yang mengedepankan prinsip keadilan ekonomi dan sosial, sejalan dengan prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam. Baik sistem ekonomi Pancasila maupun sistem ekonomi Islam memiliki tujuan yang sama, yaitu mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia melalui landasan kemanusiaan dengan

ekonomi Islam, karena permasalahan ini menjadi hal krusial. Sehingga urgensinya perlu di analisis lebih lanjut dampak pembelajaran ekonomi islam dalam membentuk perilaku moralitas ekonomi mahasiswa. Pembelajaran ekonomi yang berbasis nilai-nilai Islam diharapkan dapat membentuk perilaku peserta didik yang berintegritas secara moral, sesuai dengan prinsip-prinsip sistem ekonomi yang menyoroti moralitas dalam perilaku ekonomi, dengan fokus pada nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Keputusan untuk menggunakan metode fenomenologi didasarkan pada fakta bahwa jenis pendekatan ini cocok untuk meneliti tindakan atau perilaku dengan memberikan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu, dengan memanfaatkan berbagai metode yang sesuai dengan alamiahnya. Peneliti dalam penelitian kualitatif dianggap sebagai "Instrumen" penelitian. Menurut Komariah dan Satori (2009), peneliti penelitian kualitatif bertugas membuka kunci, menelaah, dan mempelajari seluruh ruang dengan hati-hati, tenang, dan bebas. Studi ini berfokus pada mahasiswa semester empat program studi Pendidikan IPS di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah menempuh mata kuliah ekonomi Islam.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan observasi lapangan, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur serta dokumentasi. Analisis data mencakup proses pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber atau metode lain di luar data yang dikumpulkan. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan dan perbandingan data baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil temuan penelitian serta pembahasannya, dan berikut ini hasil dan pembahasannya :

1. Pembelajaran ekonomi Islam di Prodi pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari beberapa komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran merujuk pada bagian-bagian dari suatu sistem yang memiliki peran penting dalam jalannya keseluruhan proses pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran merupakan elemen-elemen yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu proses pembelajaran. Bahkan, dapat dikatakan bahwa keberadaan dan fungsionalitas komponen-komponen ini sangat krusial untuk menyelenggarakan proses pendidikan dengan baik.

Beberapa unsur tersebut meliputi elemen-elemen seperti partisipasi siswa dan guru, penggunaan media pembelajaran, isi materi pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran.

DAMPAK PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU MORALITAS EKONOMI MAHASISWA



Gambar 1 : Komponen-komponen pembelajaran

Kehadiran berbagai komponen tersebut sangat krusial untuk mencapai tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran ekonomi Islam di program studi Pendidikan IPS. Komponen pertama, yaitu peserta didik dan tenaga pendidik, menjadi elemen yang paling vital dan esensial. Tanpa keberadaan salah satu dari kedua elemen tersebut, pelaksanaan pembelajaran tidak dapat terjadi karena tidak terjalin komunikasi dua arah antara peserta didik dan tenaga pendidik.

Mata kuliah ekonomi Islam di Program Studi Pendidikan IPS diambil oleh peserta didik atau mahasiswa pada semester 4 dan termasuk dalam mata kuliah wajib. Kewajiban mengikuti mata kuliah ini menunjukkan pentingnya peran mata kuliah ekonomi Islam bagi mahasiswa. Mata kuliah ini memiliki tujuan utama, yaitu memberikan pemahaman tentang ekonomi Islam dan membentuk perilaku mahasiswa yang bermoral, khususnya dalam konteks moralitas ekonomi. Oleh karena itu, mata kuliah ini memegang peran sentral dalam memberikan pengetahuan dan nilai-nilai yang esensial untuk perkembangan mahasiswa.

Sebagai hasil dari proses pembelajaran, pencapaian moralitas ekonomi dapat ditempuh melalui materi-materi yang disajikan dalam pembelajaran ekonomi, khususnya melalui mata kuliah ekonomi Islam dalam pendidikan formal. Mahasiswa atau peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran ekonomi Islam, merasa senang karena ini membantu mereka memahami konsep ekonomi Islam. Mereka berharap bahwa pembelajaran ini akan memberikan dampak positif langsung pada pengetahuan dan perilaku mereka. Secara umum, mereka menganggap pembelajaran ekonomi Islam sebagai aspek yang sangat penting. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh saudara ramdhani :

“Materi ekonomi islam ini memang perlu diajarkan kepada setiap orang atau setiap masyarakat terutama umat islam atau orang yg beragama Islam untuk meningkatkan keimanan kita dan bisa di gunakan di beberapa lembaga pendidikan ekonomi dan segala lembaga yg berhubungan dengan keislaman”

Dalam konteks komponen pendidik, dosen yang mengajar mata kuliah ekonomi Islam memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi, sehingga keterampilan dan pengetahuannya sangat relevan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik atau mahasiswa.

Komponen berikutnya yang menjadi perhatian bagi seorang pendidik adalah media pembelajaran. Dalam pembelajaran mata kuliah ekonomi Islam untuk mahasiswa semester 4, khususnya pada semester genap

tahun ajaran 2021-2022, pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui penggunaan media pembelajaran sinkronus dan asinkronus. Pembelajaran sinkronus terjadi melalui interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, di mana keduanya berpartisipasi secara bersamaan melalui teknologi konferensi video seperti Zoom Meeting atau Google Meets.

Sementara itu, dalam aspek asinkronus, pembelajaran dilakukan melalui media Learning Management System (LMS) yang tersedia di universitas. Pemanfaatan sistem ini menjadi sarana efektif bagi dosen dan mahasiswa dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran. Dosen dapat menyampaikan materi pembelajaran melalui platform tersebut, memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar materi yang akan dibahas dalam sesi pembelajaran berikutnya.

Materi-materi yang diajarkan mencakup konsep dasar ekonomi Islam, sejarah pemikiran ekonomi Islam, perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, prinsip-prinsip ekonomi Islam, perbandingan sistem ekonomi, teori konsumsi dalam perspektif Islam, teori produksi dalam perspektif Islam, mekanisme pasar dalam ekonomi Islam, kebijakan moneter dalam perspektif ekonomi Islam, kebijakan fiskal dalam perspektif ekonomi Islam, transaksi-transaksi yang dilarang dalam Islam, lembaga keuangan syariah di Indonesia, dan peran pemerintah serta masyarakat dalam kerangka ekonomi Islam.

Komponen pembelajaran yang terakhir yakni komponen rencana pembelajaran, dalam pembelajaran mata kuliah ekonomi Islam rencana pembelajaran yang digunakan yakni dengan menggunakan rencana pembelajaran semester (RPS), pembelajaran yang dilakukan selalu mengacu pada persiapan pembelajaran tersebut, sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh saudari Clarissa :

"Pembelajaran mata kuliah ekonomi islam selalu mengacu pada RPS karena hal itu tentunya untuk mempermudah atau melancarkan penyampaian materi selama pembelajaran dilakukan sehingga ada tahapan-tahapan materi yang perlu disampaikan dan bisa mensukseskan RPS yang telah di buat dosennya"

Dengan efektifnya penggunaan berbagai komponen tersebut dalam proses pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut (Nasution, 2017), tujuan pembelajaran mencerminkan gambaran tentang perilaku siswa yang diharapkan setelah mereka mempelajari materi pelajaran yang telah diajarkan.

2. Dampak pembelajaran ekonomi Islam ke dalam perilaku moralitas ekonomi mahasiswa

Jika mengacu pada teori Benjamin Samuel Bloom dan kawan-kawan bahwa pembelajaran mempengaruhi kecerdasan manusia, pembelajaran ekonomi Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap siswa. Yang dapat digambarkan secara operasional dalam tiga dimensi: psikomotorik, afektif, dan kognitif (Magdalena et al., 2020). Ranah kognitif adalah bagian yang berkaitan dengan proses berpikir atau nalar, yaitu aktivitas dan kemampuan otak untuk mengembangkan kemampuan rasional yang ditunjukkan melalui elemen intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir.

Kemampuan intelektual ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam kelas ekonomi Islam dan aktivitas yang dilakukan selama kelas. Kemampuan siswa dalam membedakan hukum halal dan haram adalah

DAMPAK PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU MORALITAS EKONOMI MAHASISWA

bukti kemampuan mereka. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh saudari May Dela Utami Izzatussholihah sebagai berikut ini :

“Dengan belajar ekonomi islam ini saya dapat membedakan antara yang halal dan haram, dan dimana semua prinsip-prinsip ekonomi islam ini sangat aman karena berpedoman pada alquran dan hadist”

Hal yang senada juga disampaikan oleh saudari Siti Munawaroh :

“Belajar ekonomi Islam bisa mengetahui serta memahami mengenai materi materi ekonomi islam, seperti tidak salah dalam menentukan harga terutama mengenai bunga dan riba “

Dengan kemampuan mahasiswa dalam membedakan antara yang halal dan haram maka mahasiswa menyakini tentang adanya hukum islam tersebut, selanjutnya pada dimensi afektif. Dimana dimensi afektif merupakan bagian emosional atau perasaan sikap, adapun bentuk dimensi afektif yang dimiliki oleh mahasiswa tercermin dengan pernyataan saudari nadifatul aulia wafanda firamadona :

“Menghindari riba, dan mencari segala bentuk ekonomi yang baik dan benar menurut islam”

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Saudari Ramadhani nurul falah :

“Setelah belajar Ekonomi Islam, adalah lebih mengetahui batasan, mengenai hukum nya jual beli yang memang sedikit bertentangan dengan Hukum Islam.

Perasaan, nilai, dorongan, dan sikap siswa menunjukkan dimensi afektif tersebut, yang merupakan aspek moral. Pengaruh tersebut dapat memengaruhi hasil dan perilaku. Dimensi psikomotorik menunjukkan pengaruh terhadap hasil dan perilaku. Dimensi psikomotorik memiliki kekuatan yang kuat untuk menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Diimplementasikan dalam kegiatan ekonomi dalam berbagai bentuk, seperti yang disampaikan oleh saudari Hanifatuz Zakiyah Afifah:

“Menerapkan apa yang telah kita dapat dalam kehidupan sehari hari terutama di bidang jual beli atau ekonomi”

Berikut merupakan gambar yang yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian serta pembahasannya.



Gambar 2 : Teori Benjamin Samuel Bloom dan manifestasi kepada perilaku ekonomi

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi Islam pada mahasiswa semester 4 program IPS telah berjalan dengan baik. Adapun pengaruhnya yakni:

1. Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam: Menjelaskan sejauh mana pembelajaran ekonomi Islam berdampak pada pemahaman mahasiswa tentang moralitas dalam konteks ekonomi.
2. Perubahan Perilaku Mahasiswa: Menyajikan bagaimana pembelajaran tersebut mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan ekonomi, seperti dalam transaksi bisnis, investasi, atau konsumsi.
3. Pentingnya Etika dan Moralitas Ekonomi: Membahas pentingnya nilai-nilai etika dan moralitas dalam konteks ekonomi Islam dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam tindakan nyata mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil tersebut telah membuktikan bahwa berbagai komponen pendukung telah dilaksanakan dan dipenuhi dengan baik. Selain itu, pembelajaran ekonomi Islam dapat berdampak pada perilaku ekonomi siswa. Perilaku ekonomi mahasiswa tercermin dari moralitas mereka, yang berarti mereka mampu berperilaku secara ekonomi sesuai dengan nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral ini termasuk kemampuan mereka untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas jual beli secara halal sambil menghindari aktivitas ekonomi yang memiliki hukum haram.

SARAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi khusus tentang penelitian pembelajaran ekonomi Islam serta mampu dikembangkan bagi peneliti selanjutnya tentang pembelajaran ekonomi Islam dengan subjek dan objek yang lebih berkembang dan berbeda atau juga dapat melihat pengaruh pendidikan ekonomi Islam dan moralitas ekonomi dengan menambahkan berbagai variabel lain.

Selanjutnya Rekomendasi untuk Pendidikan yakni untuk pengembangan kurikulum atau metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik moralitas ekonomi di kalangan mahasiswa. Serta untuk peneliti selanjutnya dapat melihat pengaruh pendidikan ekonomi Islam dan moralitas ekonomi dengan menambahkan berbagai variabel lain.

REFERENSI

- Akbar, M. A., & Ghufro, M. I. (2019). Sinkronisasi Ekonomi Pancasila Dan Ekonomi Islam. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(1).
Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra, t.t.
- Alnashr, M. S., & Muzayyanah, M. (2016). Studi Komparasi Tentang Ekonomi Pancasila dan Ekonomi Islam. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 5(2), 193-216.

DAMPAK PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM DALAM MEMBENTUK PERILAKU MORALITAS EKONOMI MAHASISWA

- Etzioni, A. (1992) 'Dimensi Moral Menuju Ilmu Ekonomi Baru', *PT. Remaja Rosdakarya* [Preprint].
- Hafizah, Y. (2016) 'Kebijakan Ekonomi Indonesia Ditinjau dari Konsep Dasar Ekonomi Islam', *Millah: Jurnal Studi Agama*, 4(2), pp. 31–46. Available at: <https://doi.org/10.20885/millah.vol4.iss2.art3>
- Indrayana, D. (2007). *Amandemen UUD 1945: Antara mitos dan pembongkaran*. Mizan Pustaka.
- Komariah and Satori (2009) *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Magdalena, I. et al. (2020) 'TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN', 2, p. 8.
- Mayasari, M. (2021) 'Rasionalitas dan Moralitas dalam Pembelajaran Ekonomi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), p. 795. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1566>.
- Nasution, N.W. (2017) 'Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur.', *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 2, pp. 185–195.
- Nuraeni, N.S. and Umaryati, S. (2019) 'PENGARUH PEMBELAJARAN EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA IPS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA)', *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.2613>.
- Rohmah, M. (2016, December). Ekonomi Kerakyatan Sebagai Landasan Pendidikan Ekonomi Indonesia. In *National Conference on Economic Education*.
- Rohmah, M. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Ekonomi. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(2), 85-94.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Kajian Konstitusi di Indonesia: Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 257-269.
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). Metodologi penelitian kualitatif.
- Sutiani, H. Mashudi. Witarsa. INTERNALISASI MORALITAS EKONOMI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(2).
- Sutiany, H. (2013) 'INTERNALISASI MORALITAS EKONOMI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNTAN', p. 13. Wahyono, H. (2001) 'Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga', *PPS-UM* [Preprint].